

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Sosialisasi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Baznas Kab. Pinrang telah dilakukan dengan baik di masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat, membagikan brosur, ceramah dan melalui jejaring sosial, dan kerjasama BKMT.

2. Sistem Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah Pada Baznas Kab. Pinrang

a. Secara Langsung

Pengumpulan zakat, infak dan sedekah secara langsung pada Baznas Kab. Pinrang dilakukan dengan cara para muzakki zakat menyetor langsung dana zakat, infak dan sedekahnya pada amil zakat di kantor Baznas Kab. Pinrang. Ada pula dengan cara para amil zakat menjemput langsung dana zakat, infak dan sedekah dari muzakki zakat.

b. Secara Tidak Langsung

Pengumpulan zakat, infak dan sedekah secara tidak langsung dilakukan dengan cara mengirim dana zakat, infak dan sedekah melalui No. Rek Baznas yang ada.

3. Sistem Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah Pada Baznas Kab. Pinrang

Distribusi zakat telah dilakukan dengan berbagai pola, sesuai dengan kebijakan badan pengelola zakat yang ada. Adakalanya disalurkan langsung pada mustahik (penerima zakat) dengan pola konsumtif, maka lebih baiknya pengelolaan dilakukan dengan pola produktif yang mana tidak semua dana zakat yang terhimpun

segera disalurkan kepada para mustahik tetapi sebagian dari dana zakat tersebut dikelola menjadi modal usaha. Modal kemudian dikelola dan dikembangkan secara baik dan hasil pengelolaan itu akan didistribusikan secara adil dan bijaksana.

## **B. Saran**

1. Dengan adanya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat, infak dan sedekah pada Baznas Kab. Pinrang. Maka, diharapkan kepada para amil zakat yang ada di Baznas Kab. Pinrang untuk lebih giat melakukan sosialisasi melalui media sosial, media cetak maupun kegiatan sosialisasi lainnya.
2. Dengan berkembangnya media aplikasi pada saat sekarang ini, Baznas Kab. Pinrang bisa membuat sebuah program aplikasi tersendiri khususnya Baznas Kab. Pinrang, untuk menyiarkan zakat, infak dan sedekah.
3. Dalam hal pengumpulan zakat, infak dan sedekah, Baznas Kab. Pinrang agar kiranya mempunyai daya tarik tersendiri, agar muzakki zakat memiliki minat untuk membayarkan langsung zakatnya.
4. Pada kegiatan Distribusi, sebaiknya dilakukan secara transparansi agar para muzakki lebih giat membayar zakat dengan cara mempublikasikan di berbagai media sosial maupun media cetak.
5. Pendistribusian yang dilakukan agar kirannya didistribusikan dengan sebaik mungkin, agar dapat mengubah mustahik zakat menjadi muzakki zakat.
6. Kepada penulis sendiri semoga skripsi ini dapat menjadi tambahan dalam keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait zakat, infak dan sedekah